



Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Menurut Kelompok Umur Di Provinsi Lampung, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Tenggara Tahun 2023/2024

Fat Khudin^{1*}, Irfan Dias Saputra², Muhammad Ilham³

^{1,2,3}Teknik Informatika Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email : ^{1*}fatkhudinudin47434@gmail.com, ²diazdias55@gmail.com, ³muhhammad.ilham120422@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah kepala sekolah dan guru menurut kelompok umur di provinsi Lampung, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Tenggara pada tahun 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mendapatkan hasilnya setelah itu baru dilakukan analisis. Hasilnya menunjukkan bahwa Provinsi Lampung memiliki jumlah kepala sekolah dan guru terbanyak, sedangkan Kalimantan Timur memiliki jumlah terendah. Informasi ini memberikan gambaran tentang kondisi dan potensi kebutuhan regenerasi tenaga pendidik di masing-masing provinsi. Data ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam merancang strategi pengembangan dan pengelolaan tenaga pendidik yang lebih efektif. Penelitian ini juga mendukung upaya peningkatan mutu Pendidikan nasional melalui perencanaan sumber daya manusia yang berkelanjutan di sektpr Pendidikan.

Kata kunci : Kepala Sekolah, Guru, Kelompok Umur, Kebijakan Pendidikan.

Abstract - This research aims to identify the number of school principals and teachers by age group in the provinces of Lampung, East Kalimantan, West Kalimantan and Southeast Sulawesi in 2023/2024. This research uses a descriptive method to get the results and then analysis is carried out. The results show that Lampung Province has the highest number of school principals and teachers, while East Kalimantan has the lowest number. This information provides an overview of the conditions and potential needs for regeneration of teaching staff in each province. It is hoped that this data can become a reference for policy makers in designing more effective development and management strategies for teaching staff. This research also supports efforts to improve the quality of national education through sustainable human resource planning in the education sector.

Keywords : Principals, Teachers, Age Groups, Education Policy.

1. PENDAHULUAN

Tenaga pendidik dan pengelola sekolah seperti kepala sekolah dan guru, memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan disuatu wilayah. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola manajemen sekolah, sementara guru bertugas mendidik dan mengajar peserta didik. Keduanya yang menentukan efektifitas proses belajar dan mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan. Seiring dengan kebutuhan peningkatan kualitas Pendidikan nasional, perlu diketahui juga profil tenaga pendidik termasuk jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur.

Hal tersebut sangat penting dalam Upaya perancangan dan pengembangan kebijakan pendidikan nasional. Pembagian tenaga pendidik menurut kelompok umur memberikan gambaran mengenai kondisi dan potensi perubahan pada sektor pendidikan. Informasi ini juga menjadi dasar dalam perancangan pelatihan dan penggantian tenaga pendidik terutama di daerah-daerah terpencil seperti provinsi Lampung, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Tenggara. Selain itu, kelompok umur tenaga pendidik dapat menunjukkan tingkat kestabilan serta potensi keterbukaan dan pengembangan dikalangan guru dan kepala sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan Gambaran menyeluruh mengenai jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur di provinsi Lampung, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Tenggara. Data ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola kebijakan dalam menyusun dan membuat program pengembangan dan pelatihan tenaga pendidik, serta memastikan ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan pengalaman untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan di wilayah tersebut. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung

Upaya peningkatan mutu Pendidikan nasional melalui penataan dan pengembangan sumber daya manusia di dalam bidang Pendidikan.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis jumlah kepala sekolah dan guru menurut kelompok umur di provinsi Lampung, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Teanggara.
2. Menyediakan data yang akurat mengenai usia tenaga pendidik di setiap wilayah untuk mendukung perencanaan kebijakan Pendidikan khususnya dalam pengelolaan tenaga Pendidikan yang berkelanjutan.
3. Memberikan referensi bagi pengelola kebijakan dalam merancang strategi dan program pengembangan tenaga pendidik yang sesuai dengan kebutuhan setiap daerah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara akurat mengenai jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur di provinsi Lampung, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Teanggara. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data tersebut kemudian diolah dengan mengelompokkan tenaga pendidik, yaitu kepala sekolah dan guru sesuai rentang usia tertentu.

Analisis data akan dilakukan dengan menyajikan hasil dalam bentuk Histogram, Poligon Frekuensi, dan Ogive untuk memudahkan pengelompokan dan memberikan pemahaman mengenai usia kepala sekolah dan guru di setiap provinsi. Dengan menggunakan metode deskriptif, diharapkan penelitian ini dapat menyajikan informasi yang akurat bagi pengelola kebijakan sebagai dasar untuk perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang Pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut Ini Tabel Data Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Menurut Kelompok Umur Di Provinsi Lampung, Kalimantan Timur, Kalimantan barat, dan Sulawesi Tenggara Tahun 2023/2024.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Usia 26-60 Tahun, Di Provinsi Lampung Yang Bekerja Menjadi Guru Dan Kepala Sekolah Di Sektor Swasta Dan Negeri

Kelompok umur	swasta	negeri	jumlah
	Prov.Lampung	Prov.Lampung	
Kelompok Umur (tahun) - 26-30	9625	2543	12168
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	8532	1114	9646
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	8525	667	9192
Kelompok Umur (tahun) - 41-45	4941	428	5369
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	2780	275	3055
Kelompok Umur (tahun) - 51-55	7978	319	8297
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	9599	191	9790
		Total	57517

Tabel ini menunjukkan jumlah penduduk usia 26-60 tahun, di provinsi Lampung yang bekerja menjadi guru dan kepala sekolah di sektor swasta dan negeri, dibagi berdasarkan kelompok 5 tahunan. Pada setiap kelompok usia, jumlah penduduk sektor swasta lebih tinggi dibandingkan sektor negeri. Sebagai contoh, untuk usia 26-30 tahun, terdapat 9.625 orang di sektor swasta dan 2.543 di sektor negeri, dengan total 12.168 orang. Jumlah total yang menjadi kepala sekolah dan guru di kedua sektor untuk semua kelompok usia adalah 57.517 orang. Data ini menggambarkan distribusi penduduk usia produktif di Lampung di kedua sektor tersebut.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Yang Bekerja Sebagai Kepala Sekolah Dan Guru Di Sektor Swasta Dan Negeri

Kelompok Umur	Prov. Kalimantan Timur	Prov. Kalimantan Timur	jumlah
Kelompok Umur (tahun) - 26-30	3025	1187	4212
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	2946	782	3728
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	3723	598	4321
Kelompok Umur (tahun) - 41-45	3122	486	3608
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	2335	285	2620
Kelompok Umur (tahun) - 51-55	3968	278	4246
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	3502	179	3681
		Total	26416

Tabel ini menunjukkan jumlah penduduk yang bekerja sebagai kepala sekolah dan guru di sektor swasta dan negeri, dibagi berdasarkan kelompok umur 5 tahunan. Pada setiap kelompok usia, jumlah penduduk yang bekerja sebagai kepala sekolah dan guru di sektor swasta lebih tinggi dibandingkan sektor negeri. Sebagai contoh, untuk usia 26-30 terdapat 3.025 orang di sektor swasta dan 1.187 di sektor negeri, dengan total 4.212 orang. Data ini menggambarkan distribusi penduduk usia produktif di Kalimantan Timur di kedua sektor tersebut.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Usia 26-60 Tahun Di Provinsi Kalimantan Barat Yang Bekerja Sebagai Kepala Sekolah Dan Guru Di Sektor Swasta Dan Negeri

Kelompok Umur	Prov. Kalimantan Barat	Prov. Kalimantan Barat	jumlah
Kelompok Umur (tahun) - 26-30	5956	1344	7300
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	6228	816	7044
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	6878	523	7401
Kelompok Umur (tahun) - 41-45	4115	284	4399
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	2832	196	3028
Kelompok Umur (tahun) - 51-55	4798	211	5009
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	5769	165	5934
		Total	40115

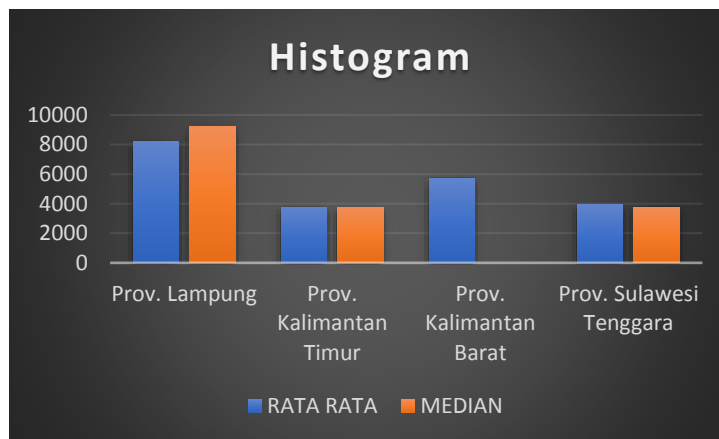
Tabel ini menunjukkan jumlah penduduk usia 26-60 tahun di Provinsi Kalimantan Barat yang bekerja sebagai kepala sekolah dan guru di sektor swasta dan negeri, dibagi berdasarkan kelompok 5 tahunan. Pada setiap kelompok usia, jumlah penduduk yang bekerja sebagai kepala sekolah dan guru di sektor swasta lebih tinggi dibandingkan sektor negeri. Sebagai contoh, untuk usia 31-35 tahun, terdapat 6.228 orang di sektor swasta dan 816 di sektor negeri, dengan total 7.004 orang. Jumlah total penduduk yang bekerja sebagai kepala sekolah dan guru di kedua sektor untuk semua kelompok usia adalah 40.115 orang. Data ini menggambarkan distribusi penduduk usia produktif di Kalimantan Barat di kedua sektor tersebut.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Usia 26-60 Tahun Di Provinsi Sulawesi Tenggara Yang Bekerja Sebagai Kepala Sekolah Dan Guru Di Sektor Swasta Dan Negeri

Kelompok Umur	Prov. Sulawesi Tenggara	Prov. Sulawesi Tenggara	jumlah
Kelompok Umur (tahun) - 26-30	4088	439	4527
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	3550	209	3759
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	6820	138	6958
Kelompok Umur (tahun) - 41-45	3971	57	4028
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	2530	29	2559
Kelompok Umur (tahun) - 51-55	3366	26	3392
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	2321	18	2339
		Total	27562

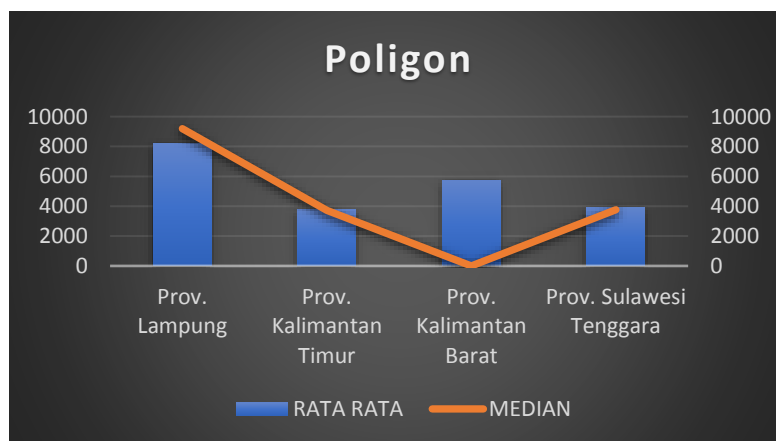
Tabel ini menunjukkan jumlah penduduk usia 26-60 tahun di Provinsi Sulawesi Tenggara yang bekerja sebagai kepala sekolah dan guru di sektor swasta dan negeri, dibagi berdasarkan kelompok 5 tahunan. Pada setiap kelompok usia, jumlah penduduk yang bekerja sebagai kepala sekolah dan guru di sektor swasta lebih tinggi dibandingkan sektor negeri. Sebagai contoh, untuk usia 36-40 tahun, terdapat 6.820 orang di sektor swasta dan 138 di sektor negeri, dengan total 6958 orang.

Jumlah total penduduk yang bekerja sebagai kepala sekolah dan guru di kedua sektor untuk semua kelompok usia adalah 27.562 orang. Data ini menggambarkan distribusi penduduk usia produktif di Sulawesi Tenggara di kedua sektor tersebut.



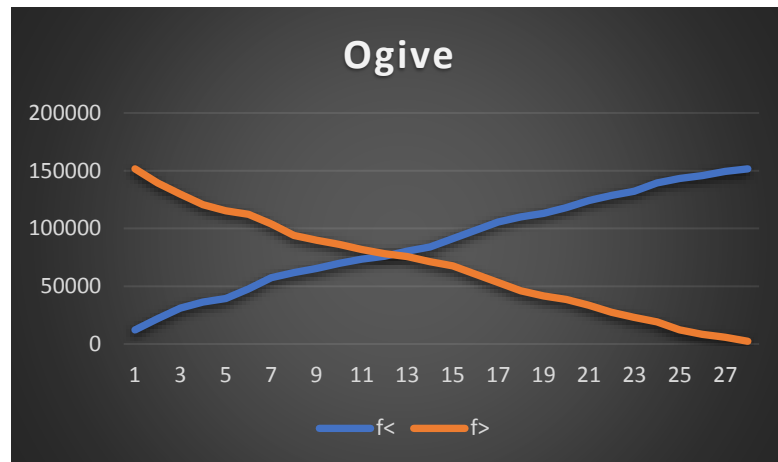
Gambar 1. Distribusi Usia Kepala Sekolah Dan Guru

Grafik 1 menunjukkan distribusi usia kepala sekolah dan guru di masing masing provinsi. Dari grafik ini, terlihat bahwa Provinsi Lampung memiliki jumlah tenaga pendidik yang lebih banyak dibandingkan dengan provinsi lainnya, dengan puncak distribusi pada kelompok usia 26-30 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga pendidik di Lampung berada pada usia produktif, yang dapat memberikan stabilitas jangka Panjang pada system Pendidikan di provinsi tersebut. Sebaliknya, Kalimantan Timur menunjukkan distribusi yang lebih rendah di semua kelompok usia, mengindikasikan adanya tantangan dalam pemenuhan jumlah tenaga pendidik di provinsi ini.



Gamabr 2. Pola Distribusi Usia Tenaga Pendidik

Grafik 2 memperlihatkan pola distribusi usia tenaga pendidik yang lebih rinci di setiap provinsi. Distribusi menunjukkan bahwa puncak frekuensi tenaga pendidik berada di usia 26-50 tahun di semua provins, namun dengan perbedaan intensitas. Lampung memiliki puncak tertinggi, menandakan dominasi tenag pendidik dalam rentang usia tersebut. Sementara itu, distribusi usia di Kalimantan Barat relative stabil dengan jumlah yang seimbang antara usia 26-60 tahun. Sulawesi Tenggara memiliki variasi usia merata diberbagai kelompok, mencerminkan keberagama usia di kalangan tenaga pendidik.



Gambar 3. Persentase Kumulatif Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru

Grafik 3 memberikan pandangan menyeluruh tentang persentase kumulatif jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur disetiap provinsi. Pada usia 52-60 tahun, Provinsi Lampung menunjukkan persentase kumulatif lebih tinggi dibandingkan provinsi lain, yang berarti Sebagian besar tenaga pendidikya berada dalam usia hamper pensiun. Sebaliknya, Kalimantan Timur memperlihatkan persentase kumulatif lebih rendah pada usia yang sama, mengindikasikan keterbatasan jumlah dan keragaman usia pendidik. Grafik ini menunjukkan bahwa Kalimantan Timur perlu memperkuat rekrutmen tenaga pendidik, sedangkan Lampung dapat memfokuskan upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik dalam usia yang hampir pensiun.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan gambaran tentang distribusi jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur di provinsi Lampung, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Tenggara. Provinsi Lampung memiliki jumlah kepala sekolah dan guru terbanyak dibandingkan dengan provinsi lainnya, menunjukkan tingginya ketersediaan tenaga pendidik di wilayah tersebut. Sebaliknya, Kalimantan Timur memiliki jumlah kepala sekolah dan guru terendah, yang dapat mencerminkan tantangan dalam pemenuhan tenaga pendidik di provinsi ini. Pengelompokan tenaga pendidik berdasarkan usia di setiap provinsi memberikan wawasan mengenai stabilitas dan keberlanjutan tenaga pendidik. Hasil distribusi ini sangat berguna bagi pengambil kebijakan dalam menyusun program pengembangan tenaga pendidik di setiap wilayah.

Provinsi dengan jumlah tenaga pendidik terbatas, seperti Kalimantan Timur, perlu mendapatkan perhatian lebih dalam hal pengembangan kapasitas dan rekrutmen tenaga baru. Di sisi lain, Lampung dengan jumlah tenaga pendidik yang lebih banyak dapat difokuskan pada program peningkatan kualitas dan kompetensi. Secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan pentingnya pemetaan tenaga pendidik berdasarkan kelompok umur sebagai dasar perencanaan kebijakan Pendidikan yang berkelanjutan. Pemahaman terhadap profil tenaga pendidik ini dapat membantu dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat untuk meningkatkan mutu Pendidikan di setiap provinsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfikri, M. I. (2024). Buletinn Ilmiah Ilmu Komputer dan Multimedia,. *Jumlah Rata-rata Provinsi Yogyakarta, Provinsi Gorontalo, Provinsi Maluku Utara, dan Provinsi Sulawesi Barat.*, 2(3), 435-441.
- Apriyanti, D. F. (2024). Buletin Ilmiah Ilmu Komputer dan Multimedia,. *Jumlah penerima bantuan sosial menurut kelompok umur Provinsi Riau, Lampung, Sumatra Baratt, dan Bali tahun 2023/2024.*, 2(3), 429-434.
- Haerudin, J. S. (2020). Jurnal Informatika Universitas Pamulang. *Sistem Tracer Study dan Monitoring Alumni Universitas Pamulang.*, 5(4), 498-505.



- Hidayat, M. &. (2019). Jurnal Administrasi Pendidikan., *Perbandingan Jumlah Kepala Sekolah dan Guru di Daerah Perkotaan dan Pedesaan.*, 11(3), 88-105.
- Lestari, r. &. (2019). Jurnal Administrasi Pendidikan., *Analisis Jumlah Kepala Sekolah dan Guru dalam Konteks Perubahan Kurikulum Pendidikan Nasional.*, 11(1), 110-125.
- Rosyani P., &. F. (2021). Jurnal Teknologi dan Manajemen. *Implementasi Sistem Pengelolaan Inventaris Berbasis Web pada Institusi Pendidikan* , 2(4), 45-58.
- Wahyuni, A. d. (2023). Jurnal Informatika Universitas Pamulang. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia dengan Teknologi Cloud Computing.*, 6(1), 39-46.
- Wiwin Winarti, N. &. (2021). Jurnal Informatika Universitas Pamulang. *Sistem pendukung Keputusan Untuk Menentukan Pemberian Beasiswa Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Pada Sekolah MTs Mathlaul Anwar.*, 6(4), 680-687.
- Yulianto, R. &. (2020). Jurnal Pengelolaa Pendidikan., *Analisis Jumlah Kepala Sekolah dan Guru terhadap Implementasi Kebijakan Pendidikan di Sekolah Dasar.*, 19(1), 95-110.
- Zam Zam, S. C. (2021). JATIMIKA: Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika, . *Penilaian Kinerja Guru Yayasan Berprestasi Dengan Metode Simple Additive Weihthing.*, 2(1), 153-158.